

**UMKM SNACK MANAJEMEN DESA CICAU**

**Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Luriya Eka Sugianti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa  
[ramatadzki@gmail.com](mailto:ramatadzki@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa  
[luriyaeka99@gmail.com](mailto:luriyaeka99@gmail.com)

**Abstrak**

Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi yaitu menjalankan UMKM dibidang makanan ringan berupa keripik yang disebut dengan nama *Snack Gedur*. Tujuan kegiatan ini yaitu karena UMKM di desa Cicau masih sangat rendah. Dengan harapan dapat mendatangkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup warga Desa Cicau. Metode yang dilakukan dalam membuat makanan ringan ini terdiri dari beberapa tahap, tahap pertama yaitu memilih bahan dasar yang akan diolah berupa Singkong, Pisang dan Kulit Lumpia. Tahap Kedua yaitu Siapkan singkong yg telah dikupas dan dicuci bersih untuk selanjutnya di parut menggunakan parutan keripik, kemudian Panaskan minyak yg sudah di tambahkan blueband kedalam minyak yg sedang dipanaskan, lalu Masukkan singkong yg sudah diparut kedalam minyak panas, Goreng singkong hingga berubah warna kecoklatan lalu angkat dan tiriskan dan Masukkan bumbu dan varian rasa sesuai selera. Khusus untuk Keripik Kulit Lumpia diakhir proses ditambahkan irisan daun jeruk. Snack Gedur ini dipasarkan ke warung-warung di Desa Cicau oleh warga setempat. Kegiatan pembuatan UMKM *Snack Gedur* telah terlaksana dengan baik, proses penjualan keripik berjalan dengan lancar, dan masyarakat merasa puas serta terbantu dengan dijalankannya UMKM makanan ringan *Snack Gedur* Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa.

**Kata Kunci:** *Snack Gedur*, UMKM, Produksi

**Abstract**

*Cicau, Central Cikarang, n Bekasi, is to run UMKM in the field of snacks in the form of chips called Snack G Procedure. The purpose of this activity is because UMKM in Cicau village are still very low. With the hope of bringing in income to meet the needs of the residents of Cicau Village. The method used in making this snack consists of several stages, the first stage is choosing the basic ingredients to be processed in the form of cassava, banana and spring roll. The second stage is to prepare the peeled and washed cassava and then grate it using grated chips, then heat the oil that has been added with blueband to the oil that is being heated, then put the shredded cassava into hot oil, fry the cassava until it turns brownish then remove and drain and add seasonings and flavors according to taste. Especially for spring roll skin chips, at the end of the process, slices of lime leaves are added. This Snack G Procedure is marketed to stalls in Cicau Village by students and also local residents. The activity of making UMKM Snack G Procedures has been carried out well, the chip sales process is running smoothly, and the community feels satisfied and helped by the implementation of the Snack Gedur UMKM at Pelita Bangsa University Management Study Program.*

**Keywords:** *Snack Gedur*, UMKM, Production

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan UMKM di Indonesia tidak dapat dilepaskan maupun dihindarkan dengan masyarakat bangsa saat ini. Selain keberadaannya yang memberikan manfaat dalam hal memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup, UMKM juga mampu menciptakan inovasi dan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja ([www.smeccda.com](http://www.smeccda.com)).

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.

Pada tahun 2010, jumlah UMKM ada sekitar 52,8 juta dan pada tahun 2018 bertambah menjadi 64,2 juta usaha.

Kenaikan jumlah ini membawa UMKM sebagai kontributor terbesar dalam produk domestik bruto (PDB) yaitu 60,3 persen. Menariknya lagi, melansir katadata, UMKM telah menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan pekerjaan.

UMKM yang berada di Desa Cicau masih dibidang sangat rendah, ketika KKN yang kami laksanakan pada periode 2020/2021 hanya ada 1 UMKM yaitu pembuatan kerajinan Pot untuk tanaman. Kebanyakan warga Desa Cicau mendapatkan penghasilannya dengan cara bekerja di perusahaan, karena letak kawasan Industri Delta Silicon yang dekat dengan pemukiman warga. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan untuk dilakukannya program UMKM Snack Gedur di Desa Cicau.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan UMKM "Snack Gedur" ini, yaitu dalam hal pemasaran, karena usaha ini masih dibidang baru dan belum dikenal oleh masyarakat luas. Pemasarannya masih di sekitar wilayah Desa Cicau saja, didistribusikan ke warung-warung terdekat.

Berdasarkan permasalahan diatas, Universitas Pelita Bangsa (UPB) mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. KKN yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Khususnya Kelompok Desa Cicau sebagai bagian dari Universitas Pelita Bangsa pada tahun 2020/2021 memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh

dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “UMKM Snack Gedur Program KKN Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa di Desa Cicau”.

## **METODE**

Program KKN yang dilakukan di Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi dimulai dengan dilakukannya sosialisasi mengenai UMKM dengan tujuan masyarakat bisa mempunyai pengetahuan sebelum menjalankan usaha supaya berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan realisasi dijalankannya UMKM Snack Gedur yang bertempat di kampung Kiara Gedur. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan 7 Februari 2021.

Dalam pelaksanaan program kegiatan UMKM makanan ringan Keripik Snack Gedur ini terbagi menjadi beberapa tahapan, antara lain :

### **1. Produksi Snack Gedur**

Produksi Snack Gedur dilakukan setiap hari minggu, yaitu tanggal 17,21 dan 28 Januari 2021. Untuk tempat kegiatan produksi berada di rumah warga Kampung Kiara Gedur, Desa Cicau.

Adapun bahan yang digunakan sebagai berikut :

- a) Singkong
- b) Pisang
- c) Lumpia
- d) Gula pasir
- e) Varian rasa (Pedas balado, Coklat, Jagung manis, Bbq dan Original)

- f) Minyak goreng
- g) Daun jeruk
- h) Blueband

### **2. Pemasaran Snack Gedur**

Adapun waktu dan tempat pemasaran makanan ringan keripik Snack Gedur ini, yaitu dipasarkan di warung-warung Desa Cicau dan juga di tempat Mahasiswa ataupun Mahasiswi bekerja. Untuk kemasannya di bungkus menggunakan plastik dengan design yang simpel dan elegan.

Masing-masing keripik dibungkus dengan berat dan harga yang bervariasi, yaitu:

- a) 3 Gram Rp. 5.000
- b) ¼ Kg 8 Gram Rp. 11.000
- c) ½ Kg 16 Gram Rp. 22.000
- d) 1 kg 32 Gram Rp. 44.000

Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu adalah masyarakat yang berada di Desa Cicau dan sekitarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN tahun 2020/2021 telah selesai dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap meliputi :

1. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat ataupun KKN kepada tokoh masyarakat Desa Cicau, yaitu Bapak Kepala Desa, Ketu Rt Ketua Rw ataupun orang yang berperan penting dan disegani di Desa Cicau.
2. Proses produksi makanan Ringan Snack Gedur. Pada tahap ini para warga yang

membuat makanan ringan ini terlebih dahulu diberikan sosialisasi terlebih cara pembuatan makanan tersebut. Semua tim sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini.

3. Tahap berikutnya yaitu teknik pelaksanaan, teknik yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu sebagai berikut :
  - a. Bahan-bahan terlebih dahulu di cuci sampai bersih,
  - b. Selanjutnya Singkong dan Pisang di parut menggunakan parutan keripik, untuk lumpia tidak di parut, melainkan dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil.
  - c. Panaskan minyak yg sudah di tambahkan blueband kedalam minyak yg sedang dipanaskan,
  - d. Masukkan Singkong, Pisang dan Kulit Lumpia kedalam minyak yang sudah panas,
  - e. Goreng singkong, Pisang dan Kulit Lumpia hingga berubah warna menjadi kecoklatan lalu angkat dan tiriskan,
  - f. Masukkan bumbu dan varian rasa (Pedas balado, Coklat, Jagung manis, Bbq dan Original)
  - g. Untuk Keripik Kulit lumpia ditambahkan irisan daun Jeruk
  - h. Snack Gedur siap untuk di pasarkan.
4. Setelah proses produksi selesai, selanjutnya pengepakan Snack Gedur ke dalam kemasan Plastik Zipper ukuran 3 Gram, ¼ Kg 8 Gram, ½ Kg 16 Gram dan 1 Kg 32 Gram. Kemudian diberi label/merek dengan nama Snack Gedur.
5. Proses Pemasaran Snack Gedur yang

dilakukan di Desa Cicau dan di tempat Kerja mahasiswa ataupun Mahasiswi yang mengikuti Kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Sasaran pemasaran ini yaitu warung-warung di Desa Cicau dan sekitarnya.

Kegiatan UMKM berlangsung selama 1 bulan kurang, terhitung dari tanggal 11 Januari sampai 07 Februari 2021.

Kegiatan ini dinilai positif dan juga mendapatkan respon yang sangat baik terutama warga masyarakat Desa Cicau yang sangat antusias dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan KKN di Desa Cicau telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. UMKM merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan inovasi serta kreasi yang dapat mendatangkan pendapatan. Selain itu UMKM juga dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga banyak yang merasa terbantu di bidang perekonomiannya. Kegiatan KKN di Desa Cicau mendapat sambutan serta respon yang sangat positif terlihat dari warga yang sangat antusias dalam menjalankan UMKM ini.

### **Saran**

Saran setelah kegiatan ini dilakukan yaitu diharapkan masyarakat dapat melanjutkan UMKM Snack Gedur ini dengan baik dan lancar, sehingga bisa meningkatkan perekonomian serta kedepannya semoga Snack Gedur lebih dikenal luas oleh masyarakat, bahkan bukan hanya di wilayah

Cikarang saja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, F.D., Hardjanto, Imam & Alimul, A.H. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal. Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295

<https://www.bps.go.id> di